

## ABSTRAK

### **Merisa Agustin, 1201030103 : “PENAFSIRAN ATH-THABARI TENTANG AYAT-AYAT *FLEXING* DALAM TAFSIR *JĀMI’ AL-BAYĀN FI TA’WĪL AL-QUR’AN*”**

Fenomena flexing atau pamer kekayaan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial. Istilah flexing merujuk pada perilaku seseorang yang dengan sengaja memamerkan kekayaan, kemewahan, atau gaya hidup yang glamor untuk mendapatkan perhatian dan pengakuan dari orang lain. Dibalik perilaku flexing tersebut, Al-Qu’an sebagai panduan utama bagi umat Muslim yang mengajarkan prinsip-prinsip tentang kerendahan hati, kesederhanaan, dan pentingnya fokus pada kehidupan akhirat daripada hanya terpaku pada kenikmatan duniawi semata.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana perilaku *flexing* atau pamer kekayaan dalam konteks Al-Qur’an melalui penafsiran Imam Ath-Thabari mengenai ayat-ayat yang terkait dengan fenomena *flexing* dalam kitab tafsir *Jāmi’ Al-Bayān Fi Ta’wīl Al-Qur’an* dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku *flexing* menurut analisis penafsiran Imam Ath-Thabari.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data penelitian diperoleh dari studi pustaka atau *library research* menggunakan data dari dokumen-dokumen kepustakaan sebagai sumber utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan perilaku *flexing* berdasarkan penafsiran Imam Ath-Thabari dalam Tafsir *Jāmi’ Al-Bayān Fi Ta’wīl Al-Qur’an* mencakup beberapa surah dalam Al-Qur’an, diantaranya: *Q.S Al-Baqarah (2): 264*, *Q.S An-Nisa (4): 38, 142*, *Q.S Al-Anfal (8): 47*, *Q.S Al-Isra’ (17): 37*, *Q.S Al-Qhashas (28): 76*, *Q.S Luqman (31): 18*, *Q.S Al-Fusilat (41): 15*, *Q.S Al-Hadid (57): 20, 23*, *Q.S Al-Munafiqun (63): 9*, *Q.S At-Takatsur (102): 1-8*, dan *Q.S Al-Maun (107): 6*. Ayat-ayat tersebut memusatkan perhatian pada nilai-nilai keagamaan, kerendahan hati, dan keadilan sosial, serta mengingatkan akan akibat dan dampak yang akan dihadapi, baik di kehidupan dunia maupun akhirat. Salah satu dampaknya adalah menyebabkan kecintaan berlebihan terhadap dunia dan pemborosan finansial, serta dapat mengurangi nilai amal ibadah di mata Allah SWT. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang Islam memandang perilaku *flexing* dan relevansinya dalam konteks sosial dan moral di masa sekarang.

**Kata Kunci** : *Flexing*, Perilaku Sosial, Tafsir Ath-Thabari